



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal paling mendasar yang diperoleh setiap manusia dalam kehidupan. Dunia pendidikan juga tidak lepas dari peran guru dalam membantu proses belajar yang dimulai dengan membaca dan menulis. Pendidikan merupakan proses atau upaya untuk mengubah unsur dalam dunia ke pengetahuan dan keterampilan. Pada pendidikan adanya proses belajar mengajar dimana dalam dunia pendidikan terdapat tiga unsur penting, yaitu pembelajaran, pengetahuan, dan keterampilan. Menulis sudah ditanamkan di dunia pendidikan sebagai tahap pertama dalam pembelajaran. Adanya pendidikan juga didukung dengan kebudayaan. Indonesia memiliki beragam budaya yang tersebar diseluruh penjuru negeri. Kebudayaan saling berkaitan dengan pendidikan dikarenakan kebudayaan merupakan kunci kemajuan dalam lingkungan masyarakat.

Jurnalistik dapat diartikan sebagai suatu karya seni dalam bentuk catatan peristiwa sehari-hari yang memiliki keindahan, sehingga menarik perhatian khalayak pembaca, pendengar, pemirsa (Hikmat, 2019: 88). Jurnalistik dan pendidikan sering dikaitkan, sehingga munculah istilah jurnalistik pendidikan. Adanya jurnalistik pendidikan menjadikan fungsi utama dari TV Edukasi dalam menyajikan berita yang berkaitan dengan pendidikan dan kebudayaan bagi masyarakat Indonesia. Menyebarkan berita tentang pendidikan ataupun kebudayaan yang menjangkau daerah-daerah terpencil dapat membantu memajukan pendidikan dan mengenalkan budaya yang belum banyak diketahui.

Jurnalistik pendidikan dibentuk pada awalnya dikarenakan seringnya berita-berita yang dimunculkan terkait Ujian Nasional, rapat, hingga pendaftaran siswa-siswa baru. Selain itu, kebutuhan para jurnalis dalam mencari berita menjadikan antara dunia pendidikan dan jurnalistik saling berkepentingan sehingga perlunya dikembangkan lebih khusus kajian mengenai jurnalistik pendidikan. Jurnalistik pendidikan juga dapat memberitahu khalayak mengenai informasi terbaru yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Seperti jurnalistik pada umumnya, jurnalistik pendidikan disebarluaskan melalui media massa, baik melalui media cetak, elektronik, dan *online*. Media cetak meliputi surat kabar, majalah, buku, tabloid dan lainnya. Media elektronik meliputi radio dan televisi. Media *online* meliputi blog dan website. Seiring berjalannya waktu, masyarakat lebih sering mengakses berita melalui televisi yang disiarkan secara langsung maupun tidak langsung.

Jurnalistik pada media massa televisi atau media elektronik merupakan jurnalistik yang penyebarannya dapat meluas sangat cepat dikarenakan televisi salah satu media yang menghasilkan *audio* dan *visual*. Semakin berkembangnya teknologi semakin memudahkan kita dalam mengakses apapun dengan mudah, salah satunya adalah menghadirkan *live streaming* yang dapat dinikmati melalui jejaring internet.

Akses tayangan *live streaming* digunakan oleh Televisi Edukasi dalam menayangkan semua program khususnya penayangan berita pada program berita Sintesa. Tayangan *live streaming* disiarkan melalui sebuah *website* tve.kemdikbud.go.id atau melihat dan mengunduh video hasil dari *live streaming* tersebut di <http://www.youtube.com/c/TelevisiEdukasi> atau <http://tve.kemdikbud>.

go.id/vod/. Tayangan *live streaming* adalah metode baru dalam penyebaran sebuah berita yang menggabungkan media elektronik televisi dan memanfaatkan media *online* seperti *website* dan media sosial untuk menayangkan *live* berita yang diakses melalui jejaring internet.

Televisi Edukasi memproduksi program-program yang sangat beragam. Mulai dari program yang dikhususkan untuk anak-anak, remaja, hingga dewasa. Program-program tersebut tentu memiliki tujuan dalam mengembangkan pendidikan serta membantu murid dan para pengajar dalam proses belajar. Selain program-program berbasis pendidikan dan kebudayaan yang ditujukan sebagai tayangan yang mendidik, Televisi Edukasi juga menghadirkan program yang memberikan informasi atau berita yang isinya mengenai dunia pendidikan dan kebudayaan yang dinamakan program berita “Sintesa” dan memiliki redaksi khusus dibawah produksinya bernama Televisi Edukasi News.

Seorang reporter program berita “Sintesa” sangat dibutuhkan demi mencapai keberhasilan proses produksi sebuah berita. Penayangan yang dilakukan secara *live streaming* mengharuskan seorang reporter bertindak tegas melaksanakan tugasnya dalam mencari dan mengumpulkan berita sesuai dengan fakta. Pada saat melakukan liputan, reporter ditemani oleh seorang juru kamera yang bertugas dalam pengambilan gambar untuk ditayangkan pada saat program disiarkan secara *live* ataupun tidak. Peristiwa yang terjadi di dunia pendidikan dihadirkan dalam *live streaming* dan Youtube *channel* Televisi Edukasi. Berita-berita yang ditayangkan oleh program berita “Sintesa” tentunya melewati beberapa tahapan hingga dapat ditonton oleh khalayak melalui *live streaming*. Tahapan tersebut sebagai proses produksi. Reporter berperan penting pada proses penayangan program berita “Sintesa” dalam pengumpulan informasi dan menyempurnakan proses program “Sintesa” di Televisi Edukasi.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas dalam laporan akhir yang berjudul Peran Reporter dalam Proses Program Berita “Sintesa” di TV Edukasi, meliputi :

- 1) Bagaimana deskripsi program berita “Sintesa” beserta peran reporter dalam proses produksi program berita “Sintesa” di TV Edukasi?
- 2) Apa saja hambatan dan solusi reporter dalam berperan pada proses produksi program berita “Sintesa” di TV Edukasi?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan laporan akhir yang berjudul Peran Reporter dalam Proses Program Berita “Sintesa” di TV Edukasi, meliputi:

- 1) Menjelaskan deskripsi program “Sintesa” serta peran reporter dalam proses produksi program berita “Sintesa” di TV Edukasi.
- 2) Menjelaskan hambatan dan solusi yang dihadapi reporter dalam berperan pada produksi program berita “Sintesa” di TV Edukasi.